

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Paduan suara *Solfeggio Choir* terbentuk pada tahun 1990 atas dasar adanya keinginan untuk bernyanyi bersama antara mahasiswa-mahasiswi Program studi Seni Musik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Dalam perjalanannya *Solfeggio Choir* sempat berhenti (*vacuum*) beberapa tahun hingga kembali aktif pada tahun 2005. *Solfeggio Choir* dibina oleh Bapak Lamhot Sihombing, M.Pd.
2. *Solfeggio Choir* memiliki beberapa metode dalam memadukan *timbre* setiap kelompok suara (S,A,T,B) yaitu metode pemanasan yang terdiri dari pemanasan fisik atau peregangan, *humming*, *vocalisi* dan metode pendengaran.
3. Ada beberapa kendala yang dihadapi *Solfeggio Choir* dalam memadukan *timbre* setiap anggota pada masing-masing kelompok suara yaitu kemampuan anggota, efisiensi waktu latihan, karakter *timbre* suara yang sulit diubah dan tingkat keseriusan anggota selama metode pemanasan
4. Cara mengatasi kendala tersebut dilakukan dengan cara latihan secara individu namun jika karakter suara sulit untuk diubah maka cara lain adalah dengan bernyanyi secara lipping, mengurangi volume suara, dan

memilih lagu yang sesuai dengan timbre suaranya, membuat jadwal latihan yang jelas dan peraturan-peraturan bagi anggota yang terlambat serta lebih meningkatkan metode pemanasan yang menarik dan variatif.

5. Timbre sangat berperan dalam pencapaian blending. Timbre yang dimaksudkan bukan hanya pada warna suara yang sewarna atau padu, melainkan didukung juga oleh tinggi nada (pitch), register suara, vibrato dan dinamik.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan tersebut dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Metode pemanasan dan pendengaran sangat bermanfaat dalam membentuk timbre dalam pencapaian blending . Oleh karena itu disarankan agar metode latihan ini harus tetap dilaksanakan dalam *Solfeggio Choir*.
2. Setiap anggota *Solfeggio Choir* semakin memberikan hati dalam mengikuti setiap kegiatan latihan serta mematuhi peraturan-peraturan yang diterapkan di *Solfeggio Choir* .
3. Kendati paduan suara solfeggio telah tergolong pada paduan suara berkualitas baik, namun harus tetap memacu diri kejenjang yang lebih baik lagi, dengan meningkatkan kualitas latihan sehingga dapat membawakan berbagai lagu dengan tingkat kesulitan yang lebih banyak dari lagu – lagu yang telah dipelajari sebelumnya.